

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakekatnya Pembangunan Nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang selaras, serasi dan berkesinambungan serta mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, antar sesama manusia, dan antara manusia dengan lingkungan alam sekitarnya. Pembangunan merupakan suatu proses yang multi dimensi dan melibatkan segala sumber daya yang ada dalam rangka usaha meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat, yang dilakukan secara berkelanjutan serta berlandaskan kemampuan yang mengacu pada ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan permasalahan yang ada. Besarnya cakupan, aspek, kedalaman dan keluasan serta rumitnya perencanaan dan pelaksanaan membawa konsekuensi semua pihak harus terlibat dan berperan aktif sesuai porsinya dalam pembangunan.

Pelaksanaan pembangunan dalam segala aspek kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara dilakukan oleh pemerintah bersama-sama dengan komponen yang ada dalam masyarakat. Salah satu strategi Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah melakukan pembangunan sarana dan prasarana fisik di samping meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Salah satu contoh pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah adalah Pembangunan Jalan Lingkar timur Kabupaten Cianjur. Kabupaten Cianjur merupakan daerah yang strategis karena terletak pada jalur lintas tengah Jawa Barat dan tepat di tengah – tengah Provinsi Jawa Barat dimana jalur dari Bandung jika ingin Sukabumi atau ke Jakarta dengan jalur darat akan melewati Kabupaten Cianjur.

Peningkatan kebutuhan akan layanan moda transportasi angkutan Jalan di kawasan Kota Cianjur dan sekitarnya yang semakin meningkat, Pemerintah Republik Indonesia Departemen Pekerjaan Umum, membangun Jalan Lingkar Cianjur sepanjang  $\pm 7,5$  km, dengan RUMIJA (ROW) 40 M melalui program *Strategic Roads Infrastructure Project* (SRIP) IBRD. Ruas Jalan yang akan dibangun sepanjang 7,5 km dengan lebar RUMIJA (ROW) 40 M dan membutuhkan

lahan seluas 30,0 Ha. Adapun wilayah dan jumlah petani yang lahannya terkena dampak pembangunan jalan lingkar timur kabupaten Cianjur dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Wilayah dan Jumlah Kepala Keluarga yang Lahannya Terkena Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Timur Kabupaten Cianjur**

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Panjang Ruas (Km)	Luas Lahan (Ha)	Jumlah KK
1	Karang Tengah	Desa Bojong	0.90	3.6	55
		Desa Hegarmanah	1.25	5	45
		Desa Sabaandar	0.60	2.4	40
		Desa Maleber	0.70	2.8	25
		Desa Sindangasih	0.80	3.2	38
		Desa Sukamanah	1.25	5	12
2	Cianjur	Desa Sukamaju	1.05	4.2	46
3	Cilaku	Desa Rahong	0.30	1.2	8
		Desa Sirnagalih	0.70	2.8	28
<b>Jumlah</b>			<b>7.55</b>	<b>30.2</b>	<b>297</b>

*Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Bina Marga, Sample Tracer Studi Cianjur Outer Ring Road 2010*

Perencanaan pembangunan jalan lingkar timur Kabupaten Cianjur dengan total panjang 7.5 km mulai dilaksanakan pada tahun 2007 pada masa pemerintahan Gubernur Jawa Barat Danny Setiawan dan saat ini proses pembangunan hampir rampung tinggal pemasangan marka jalan. Pembangunan Jalan Lingkar Cianjur telah membebaskan lahan seluas 30,2 Ha yang terdiri atas 292 bidang tanah yang dimiliki 250 KK perorangan dan 8 milik instansi pemerintah desa. Sedangkan jumlah kepala keluarga yang terkena pembebasan sebanyak 297 KK yang terdiri dari 250 KK pemilik tanah, 35 KK penyakap dan 12 KK penyewa, dengan jumlah jiwa 1.288 orang. Sebanyak 22 KK dari sejumlah 297 KK terkena proyek terpaksa pindah dari lokasi semula karena seluruh bangunannya terkena sedangkan yang masih tinggal sebanak 6 KK karena bangunannya hanya terkena sedikit dan masih layak untuk dihuni. Adapun mata pencaharian dari masing Kepala Keluarga tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.2**  
**Mata Pencaharian Masyarakat yang Terkena Proyek**

No.	Mata Pencaharian	Jumlah KK	Persentase (%)
1	Petani dan Buruh Tani	202	68
2	Penggarap	15	5
3	Wiraswasta	27	9
4	TNI/PNS	12	4
5	Pensiunan	24	8
6	Pegawai Swasta	18	6
<b>Jumlah</b>		<b>297</b>	<b>100</b>

*Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Bina Marga, Sample Tracer Studi Cianjur Outer Ring Road 2010*

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa 202 kepala keluarga atau 68% dari jumlah keseluruhan kepala keluarga yang lahannya terkena dampak pembangunan jalan lingkaran timur Cianjur memiliki mata pencaharian sebagai petani, hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas penduduk yang lahannya terkena dampak pembangunan jalan lingkaran timur Cianjur adalah berprofesi sebagai petani. Selain itu, Lahan yang terkena oleh proyek sebagian besar adalah persawahan yaitu dari sejumlah 292 bidang tanah yang terkena proyek, 261 bidang merupakan sawah atau seluas 26,4 Ha dan 31 bidang tanah darat seluas 3,2 Ha. Secara umum kondisi lahan di Kabupaten Cianjur yang terkena pembangunan jalan lingkaran timur Cianjur merupakan kawasan pertanian, dengan adanya kebutuhan lahan pada pembangunan jalan lingkaran tersebut maka pembangunan jalan lingkaran ini mendorong terjadinya perubahan guna lahan di sepanjang kawasan pembangunan jalan. Hal tersebut dapat memberikan konsekuensi terhadap adanya perubahan mata pencaharian. Menyempitnya lahan pertanian yang beralih fungsi menjadi jalan tersebut, dapat dapat menyebabkan penduduk terutama penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sebagian dari mereka mengalihkan kegiatannya ke sektor non pertanian.

Hubungan antara manusia dengan lingkungan sangat menentukan besar kecilnya perubahan-perubahan yang terjadi, dan keduanya saling berinteraksi dan saling menentukan satu sama lain. Berdasarkan hal tersebut, penulis juga akan

melihat adanya perubahan pada masyarakat yang lahannya terkena dampak pembangunan jalan lingkar timur Cianjur di Kabupaten Cianjur. Terutama untuk masyarakat yang selama ini menggantungkan kehidupannya terhadap lahan pertanian akan kehilangan pekerjaannya, dengan demikian akan menyebabkan mereka berpindah mata pencaharian dari sektor pertanian ke sektor non pertanian. Hal tersebut dilakukan hanya untuk mempertahankan hidupnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembangunan Jalan Lingkar Timur Cianjur Terhadap Perubahan Orientasi Mata Pencaharian Petani di Kabupaten Cianjur.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Adakah pengaruh pembangunan jalan lingkar timur Kabupaten Cianjur terhadap perubahan orientasi mata pencaharian petani di Kabupaten Cianjur?
2. Adakah pengaruh pembangunan jalan lingkar timur Kabupaten Cianjur terhadap peningkatan taraf hidup petani di Kabupaten Cianjur?
3. Adakah pengaruh pembangunan jalan lingkar timur Cianjur terhadap peningkatan kepemilikan aset petani di kabupaten Cianjur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, maka diharapkan memberikan nilai guna, di antaranya yaitu:

1. Menganalisis pengaruh pembangunan jalan lingkar timur Kabupaten Cianjur terhadap perubahan orientasi mata pencaharian petani di Kabupaten Cianjur.
2. Mengidentifikasi pengaruh pembangunan jalan lingkar timur Kabupaten Cianjur terhadap peningkatan taraf hidup petani di Kabupaten Cianjur.
3. Mengidentifikasi pengaruh pembangunan jalan lingkar timur Kabupaten Cianjur terhadap peningkatan kepemilikan aset petani di Kabupaten Cianjur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi penulis adalah menambah pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman serta memiliki wawasan ilmiah mengenai ilmu Geografi.
2. Dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah dalam penyusunan perencanaan Kabupaten Cianjur untuk pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Menjadi masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang Geografi dan keterkaitan antara perencanaan penggunaan lahan dengan jaringan transportasi yang memperhatikan lingkungan.
4. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenis.
5. Sebagai bahan pembelajaran geografi di sekolah, khususnya yang berhubungan dengan pola-pola keruangan dan proses yang berkaitan serta mengenai perencanaan pembangunan wilayah

#### **E. Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2010:96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1.  $H_1$  : Terdapat pengaruh pembangunan jalan lingkar timur Kabupaten Cianjur terhadap perubahan orientasi mata pencaharian petani di Kabupaten Cianjur?  
 $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pembangunan jalan lingkar timur Kabupaten Cianjur terhadap perubahan orientasi mata pencaharian petani di Kabupaten Cianjur?
2.  $H_1$  : Terdapat pengaruh pembangunan jalan lingkar timur Kabupaten Cianjur terhadap peningkatan taraf hidup petani di Kabupaten Cianjur?  
 $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pembangunan jalan lingkar timur Kabupaten Cianjur terhadap peningkatan taraf hidup petani di Kabupaten Cianjur?

3.  $H_1$  : Terdapat pengaruh pembangunan jalan lingkar timur Kabupaten Cianjur terhadap peningkatan kepemilikan aset petani di Kabupaten Cianjur?  
 $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pembangunan jalan lingkar timur Kabupaten Cianjur terhadap peningkatan kepemilikan aset petani di Kabupaten Cianjur?

